

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara prosedur atau langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengelola data serta menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu. Langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah *field research* atau disebut sebagai penelitian empiris yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di lapangan.¹ Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain dengan syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus representative (dapat mewakili).²

Untuk menentukan pengaruh pengalaman, lingkungan, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan dengan unsur pokok yang harus ditentukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah dengan lokasi penelitian yaitu Jl. Raya Pati-Tayu No.KM.3, Runting, Tambaharjo, Kec. Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59119. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-selesai.

¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta:UI Press, 2005), 34.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus:STAIN Kudus, 2009), 7.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah yang berjumlah 208 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalkan karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, maka kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil harus betul-betul representatif atau mewakili.⁴ Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian karyawan di KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah. Agar sampel yang diambil dalam penelitian ini dapat mewakili populasi, maka dapat ditentukan jumlah sampel yang dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{208}{1 + 208 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{208}{1 + 208 (0,01)}$$

$$n = \frac{208}{3,08}$$

$$n = 67,53$$

³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2008), 101-102.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:Alfabeta, 2004), 73.

Dimana:

N = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*), sebesar 10%

Berdasarkan rumus Slovin, ukuran sampel minimum adalah 67,53 responden, selanjutnya peneliti menentukan jumlah sampel menjadi 68 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* merupakan salah satu *Probability Sampling*, artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun *simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogeny. Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak.⁵

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan dua variabel yang perlu dikaji, antara lain:

1. Variabel independen (bebas) sebagai variabel X

Variabel bebas (independen variabel) yaitu suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain pengalaman kerja (X_1), lingkungan kerja (X_2), dan disiplin kerja (X_3).

⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2008), 63-64.

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung:ALFABETA,2016), 3.

2. Variabel dependen (terikat) sebagai variabel Y

Variabel terikat (dependen variabel) adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Pengalaman Kerja (X_1)	Seluruh kegiatan dan aktivitas bagi seseorang yang diperoleh melalui pekerjaan ataupun tugas yang dilakukan selama waktu tertentu. ⁷	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masa kerja 2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki 3. Penguasaan terhadap Pekerjaan dan peralatan 	Skala Likert

⁷ Imam Mohtar, *Hubungan antara Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja dengan Kinerja Guru Madrasah*, (Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia,2019), 82.

Lingkungan Kerja (X ₂)	Suatu tempat yang memiliki karakteristik dan nilai-nilai tertentu mengenai organisasi yang dapat memberikan pengaruh dalam beraktivitas dan bertindak, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari serta mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap jalannya suatu sistem kerja yang baik di dalam lingkungan kerja suatu perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suasana kerja 2. Hubungan dengan rekan kerja 3. Tersedianya fasilitas kerja 	Skala Likert
Disiplin Kerja (X ₃)	Bentuk ketaatan dari perilaku seseorang dalam mematuhi ketentuan-ketentuan ataupun peraturan-peraturan tertentu yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran 2. Ketaatan pada peraturan kerja 3. Ketepatan waktu 	Skala Likert

	berkaitan dengan pekerjaan, dan diberlakukan dalam suatu organisasi atau perusahaan. ⁸		
Kinerja Karyawan (Y)	Prestasi kerja yang merupakan hasil dari implementasi rencana kerja yang dibuat oleh suatu institusi yang dilaksanakan oleh pimpinan dan karyawan (SDM) yang bekerja di institusi itu baik pemerintah maupun perusahaan (bisnis) untuk mencapai tujuan organisasi. ⁹	1. Kualitas pekerjaan 2. Kuantitas pekerjaan 3. Tanggung jawab terhadap hasil.	Skala Likert

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif, dimana untuk mencapai tujuan pertama yang sesuai dengan permasalahan. Dengan urutan analisis data dilakukan sebagai berikut:

⁸ Amiruddin, *Pengaruh Etos Kerja, Disiplin dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor*, (Pasuruan:Qlara Media,2019), 23.

⁹ M Ma'ruf Abdullah, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta:Aswaja Pressindo, 2016), 3-4

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumenn dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas item. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengorelasikan antara skor item dengan skor total item. Dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak.

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jumlah butir pertanyaan dalam suatu variabel dikatakan valid apabila nilai *r*-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* > dari *r*-tabel.¹⁰

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam proses SPSS akan dibahas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.¹¹

F. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

¹⁰ Dwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta:Mediakom, 2010), 90-91.

¹¹ Dwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta:Mediakom, 2010), 97.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.¹² Selain itu, untuk mengetahui apakah data normal atau tidak, maka dapat dilakukan dengan cara memperhatikan titik-titik pada *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* dari variabel terikat. Persyaratan dari uji normalitas adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan *linier* yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan *linier* antar variabel independen dalam model regresi.¹³

Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance*

¹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus:STAIN Kudus, 2009), 187.

¹³ Dwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta:Mediakom, 2010), 81.

Inflation Factor (VIF).¹⁴ Keduanya menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. Nilai *Tolerance* > 0,10 atau dengan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.¹⁵

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode angket (kuesioner), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data respon anggota mengenai pengaruh pengalaman, lingkungan, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah.

Model skala dalam penyusunan kuesioner ini adalah menggunakan model skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus:STAIN Kudus, 2009), 187.

¹⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2015), 159-160.

¹⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta:Mediakom, 2010), 90.

menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁷

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut dapat diberi skor, misalnya:

SS	= Sangat Setuju	diberi skor	5
S	= Setuju	diberi skor	4
N	= Netral	diberi skor	3
TS	= Tidak Setuju	diberi skor	2
STS	= Sangat Tidak Setuju	diberi skor	1

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen $X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$ dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif.. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:¹⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = kinerja karyawan

A = konstanta

X_1 = pengalaman

X_2 = lingkungan

X_3 = disiplin kerja

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi untuk variabel X_1, X_2, X_3

e = *standart error estimate*

Rumus Hipotesisnya

$H_0 : b_0 = b_1 = b_2 = b_3 = 0$; Tidak ada hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

¹⁷ Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta:Mediakom, 2010), 90.

¹⁸ Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta:Mediakom, 2010), 87.

$H_0 : b_0 \neq b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$; Ada hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen ($X_1, X_2, X_3, X_4 \dots X_n$) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.¹⁹

3. Uji t parsial

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen $X_1, X_2, X_3, X_4 \dots X_n$ secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

4. Uji F simultan

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen $X_1, X_2, X_3, X_4 \dots X_n$ secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima.²⁰

¹⁹ Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta:Mediakom, 2010), 61.

²⁰ Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta:Mediakom, 2010), 67-69.